

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 174/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2019

DESKRIPSI TOMAT VARIETAS  
TO 2872

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: 125-0-3-1-1-0-0(♀) 86-0-2-4-0-0-0 (♂)
Golongan varietas	: Hibrida
Tipe tanaman	: Indeterminate
Tinggi tanaman	: 159.27 - 183.00 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,20 – 1,72 cm
Warna batang	: hijau (RHS 146 B)
Warna daun	: hijau (RHS NN 137 B)
Bentuk daun	: Menyirip Tepi daun : <i>serrated</i> Sudut daun majemuk : <i>semi-drooping</i> Posisi daun tunggal : <i>horizontal</i>
Ukuran daun majemuk	: Panjang 40.82 - 53.27 cm; Lebar 25.36 - 49.20 cm
Ukuran daun tunggal	: Panjang 12.18 - 16.18 cm Lebar 4.42 - 6.64 cm
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 146 A)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 6 A)
Warna kepala putik	: Hijau (RHS 144 A)
Warna benang sari	: Kuning (RHS 9 A)
Panjang calyx	: 2,00 – 3,60 cm
Umur mulai berbunga	: 30 - 35 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 78 - 85 hari setelah tanam
Bentuk buah	: <i>Oblong</i> Lekukan pada pangkal buah : <i>weak</i> Bentuk pada ujung buah : <i>flat to pointed</i> Bentuk tandan buah : <i>biparous</i>
Ukuran buah	: Panjang buah 5,53 – 6,65 cm Diameter buah 4,30 – 5,90 cm
Warna buah muda	: Hijau (RHS 144 C) dengan warna pundak buah hijau (RHS 146 B) sebaran <i>green shoulder</i> pada kriteria <i>small</i>
Warna buah masak	: Herah (RHS N 25 A)
Jumlah rongga buah	: 2-3 rongga
Panjang tangkai buah	: 1,77 – 2,04 cm
Diameter <i>fruitscar</i>	: 0,68 – 1,03 cm
Kekerasan buah	: Agak keras
Tebal daging buah	: 0,60 – 0,84 cm
Rasa daging buah	: Agak masam
Bentuk biji	: Bulat pipih
Warna biji	: Coklat (RHS 161 C)
Berat 1.000 biji	: 2.80 - 3,80 cm
Berat per buah	: 82,27 - 108,44 g
Jumlah buah per tanaman	: 49 - 78 buah dengan persentase buah layak pasar tinggi (74 – 84 %)
Berat buah per tanaman	: 3,24 – 5,82 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan layu bakteri ( <i>Ralstonia solanacearum</i> ) dan Geminivirus ( <i>TyLCV-Kanchanaburi dan TLCV</i> )
Daya simpan buah pada suhu 25 - 27°C	: 22 - 30 hari setelah panen

Hasil buah per hektar	: 41,76 – 59,49 ton / ha
Populasi per hektar	: 23.000 - 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 80,50 – 118,75 g
Penciri utama	: Tipe tandan buah <i>biparous</i> Tipe ujung buah <i>flat to pointed</i>
Keunggulan varietas	: Tahan layu bakteri ( <i>Ralstonia solanacearum</i> ) dan <i>Geminivirus (TyLCV-Kanchanaburi dan TLCV)</i> , potensi produksi tinggi ((41.76 – 59.49 ton/ha)
Wilayah adaptasi	: sesuai di dataran tinggi (1.100 m dpl), Kabupaten Bandung Barat pada musim kemarau
Pemohon	: CV. Nusa Heulang
Pemulia	: Nurul Hidayati
Peneliti	: Nurul Hidayati, Abdul Rahman Fajar Sidiq, Cesar Satriyo, Andi Nuryadin

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

Ttd.

PRIHASTO SETYANTO